



**ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA KELAS VIII DALAM MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MTS MASMUR PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*

Oleh:

FEBRI RUSMAYANI

NPM : 156210056

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2019

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Febri Kusmayani
Npm : 156210056
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri, kecuali kutipan yang dikutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Saya adalah saya bertanggung jawab atas isi serta kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, 15 April 2019



Febri Kusmayani



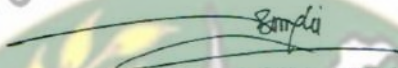
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA KELAS VIII DALAM MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MTS MASMUR PEKANBARU

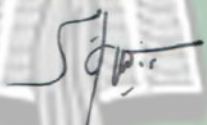
Dipersiapkan Oleh

Nama : FEBRI RUSMAYANI
N P M : 156210056
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing



Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed
NIDN 109078001

Mengetahui
Ketua Program Studi


Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd
NIDN 1018088901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 14 Mei 2019


Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sri Amnah, M.Si
NIDN 0007107005

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA KELAS VIII DALAM MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI MTS MASMUR PEKANBARU

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : FEBRI RUSMAYANI
N P M : 156210056
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
Pada tanggal : 14 Mei 2019

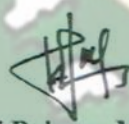
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

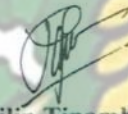
Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Anggota Tim


Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed
NIDN 1019078001


Sri Rahayu, M.Pd
NIDN 1009098403


Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed
NIDN 0003055801

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 14 Mei 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, M.Si
NIDN 0007107005

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Febri Rusmayani

Npm : 156210056

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Telah selesai menyusun skripsi dengan judul "*Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas VIII Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Mts Masmur Pekanbaru*".

Dan siap diujikan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Pekanbaru, 15 April 2019

Pembimbing/Sponsor


Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.

NIDN 109078001

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas berkat rahmat kesehatan, kesabaran, kekuatan, serta nikmat yang diberikan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Masmur Pekanbaru”. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada teladan mulia, junjungan semesta alam Nabi Muhammad *Salallah Alaihi Wasalam* yang telah melepaskan umatnya dari lembah kebodohan kearah cahaya ilmu pengetahuan.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini berkat dorongan, bimbingan, pengarah, serta bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, selayaknya dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan dari hati yang tulus kepada:

1. Drs. Alzaber, M.Si, selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau (UIR) yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian;
2. Muhammad Mukhlis S.Pd, M.Pd , selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UIR yang telah membantu peneliti dalam memberikan izin penelitian;
3. Desi Sukenti S.Pd, M.Ed, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasihat, saran, dan bimbingan dalam pembuatan skripsi ini;

4. Untuk seluruh Bapak/Ibu dosen yang mengajar peneliti selama menempuh pendidikan di FKUP UIR, peneliti mengucapkan terimakasih, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat;
5. Kedua orang peneliti Bapak Zam-Zam Batubara dan Ibu Kusmiati yang peneliti cintai dan sayang. Peneliti mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga karena mereka telah memberikan dorongan moral, materil, maupun spiritual serta telah berjasa dalam mendidik, memotivasi, dan membimbing peneliti sejak kecil hingga sekarang dengan pengorbanan dan kasih sayang yang tiada tara.
6. Keempat adikku Nanda Irmadani, Dinda Marissa Putri, Dian Okta Rafani, dan Danish Khoiril Azmi yang telah memberi semangat kepada peneliti selama ini sehingga peneliti lebih termotivasi untuk menulis; dan
7. Sahabatku Sekar Sari Widyanti, Meisy Yolanda, Rena Marlana, dan khususnya untuk sahabat seperjuangan kelas F angkatan 2015, serta teman-teman yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan bantuan serta dukungan dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT yang membalas semua kebaikan kalian, *Aamiin ya Rabbal Allamiin.*

Skripsi ini telah disusun dengan segenap kemampuan yang dimiliki peneliti. Namun, apabila pembaca menemukan kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini,

diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Pekanbaru, 15 April 2019

Peneliti



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Rumusan Masalah	6
1.2 Tujuan Penelitian	7
1.3 Ruang Lingkup, Pembatasan Masalah, dan Penjelasan Istilah	7
1.3.1 Ruang Lingkup	7
1.3.2 Pembatasan Masalah	7
1.3.3 Penjelasan Istilah	9
1.4 Hipotesis, Anggapan Dasar, dan Teori	9
1.4.1 Anggapan Dasar	9
1.4.2 Anggapan Dasar	9
1.4.3 Teori	9
1.5 Kerangka Pemikiran	15
1.6 Penentuan Sumber Data	15
1.6.1 Populasi Penelitian	15
1.6.2 Sampel Penelitian	16

1.7 Metodologi Penelitian.....	16
1.7.1 Metode Penelitian	17
1.7.2 Pendekatan Penelitian.....	17
1.7.3 Jenis Penelitian.....	17
1.8 Teknik Pengumpulan Data	17
1.8.1 Instrumen Penilaian.....	18
1.8.2 Teknik Analisis Data.....	20
BAB II PENGOLAHAN DATA.....	22
2.1 Deskripsi Data	22
2.2 Analisis Data	32
2.3 Interpretasi Data.....	55
BAB III SIMPULAN.....	58
3.1 Simpulan.....	58
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN.....	59
4.1 Hambatan	59
4.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Populasi siswa kelas VIII di MTs Masmur Pekanbaru	15
2. Kisi-kisi item gaya belajar siswa	19
3. Gaya Belajar Siswa Kelas VIII dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Masmur Pekanbaru Dengan Indikator Gaya Belajar Visual.....	22
4. Gaya Belajar Siswa Kelas VIII dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Masmur Pekanbaru Dengan Indikator Gaya Belajar Auditori.....	26
5. Gaya Belajar Siswa Kelas VIII dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Masmur Pekanbaru Dengan Indikator Gaya Belajar Kinestetik.....	29
6. Ketika Belajar Harus Menggunakan Media yang Dapat Dilihat	33
7. Lebih Biasa Berkonsentrasi Saat Guru Menerangkan Materi Pelajaran Bila Menatap Wajahnya.....	33
8. Ketika Belajar Tidak Mudah Terganggu Oleh Suara Keributan	34
9. Menghafal Materi Ulangan Sambil Mendengarkan Musik	34
10. Ketika Belajar di Dalam Kelas Lebih Suka Membaca Daripada Dibacakan Oleh Guru	35
11. Lebih Cepat Memahami Materi yang Dituliskan di Papan Tulis Daripada Dibacakan	36
12. Ketika Guru Memberikan Materi Drama Harus Menggunakan Media yang Dapat Dilihat.....	36
13. Ketika Guru Memberikan Materi Puisi Harus Menggunakan Media Gambar yang Dapat Dilihat	37

14. Meminta Bantuan Untuk Menjelaskan Kembali Pelajaran yang Diberikan Oleh Guru Bahasa Indonesia	37
15. Jika Dititipkan Sebuah Pesan Sering Lupa Untuk Menyampaikan Pesan Tersebut	38
16. Persentase Gaya Belajar Visual Siswa Kelas VIII Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Mts Masmur Pekanbaru	39
17. Ketika Guru Memberikan Materi Harus Menggunakan Media yang Dapat Dilihat	40
18. Ketika Akan Menngahadapi Ulangan Bahasa Indonesia Menghafal Dengan Suara Keras	41
19. Merasa Kesulitan Dalam Menulis Tetapi Padai Dalam Berbicara	41
20. Tidak Suka Jika Mendapat Tugas Menulis Laporan, Lebih Baik Ditanya Secara Lisan	42
21. Lebih Cepat Menyerap Materi Pelajaran yang Didengar	42
22. Mengingat Dengan Baik Materi Pelajaran Saat Diskusi	43
23. Ketika Belajar Bila Mendengar Suara Keributan Suka Kehilangan Konsentrasi	44
24. Ketika Belajar Terganggu Oleh Suara Keributan	44
25. Ketika Sampai di Rumah Mengulang Kembali Pelajaran yang Diberikan Oleh Guru di Sekolah	45
26. Suka Berdiskusi Dengan Teman Jika Menemukan Kesulitan Dalam Belajar	45
27. Persentase Gaya Belajar Auditori Siswa Kelas VIII Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Mts Masmur Pekanbaru	46

28. Ketika Menyampaikan Pendapat Disertai Dengan Gerakan Tangan dan Bahasa Tubuh	48
29. Ketika Membaca Puisi Menggunakan Gerakan Tangan dan Ekspresi Wajah	48
30. Lebih Menyenangi Pembelajaran yang Bersifat Praktik	49
31. Ketika Belajar Drama Lebih Menyenangi Praktik Daripada Teori	49
32. Ketik Menghafal Materi Ulangan Dengan Cara Berjalan	50
33. Ketika Mengerjakan Tuas Membutuhkan Waktu Lama Karena Harus Bolak-Balik Untuk Mendapatkan Ide	51
34. Ketika Berbicara Dengan Orang Termasuk Tipe yang Perlemah Lembut	51
35. Ketika Berbicara Kepada Orang Dengan Cara Perlahan	52
36. Ketika Belajar Tidak Bisa Membaca Dengan Cepat	52
37. Ketika Membaca Menggunakan Jari Sebagai Petunjuk	53
38. Persentase Gaya Belajar Siswa Kelas VIII Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Mts Masmur Pekanbaru	53

ABSTRAK

Febri Rusmayani. 2019. *Skripsi*. Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas VIII Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Mts Masmur Pekanbaru.

Sikap guru yang efektif adalah guru yang memberikan pelayanan pembelajaran dan mengupayakan siswa dalam belajar, memahami gaya belajar setiap siswa merupakan cara terbaik untuk memaksimalkan proses belajar di kelas. Perilaku guru dalam proses pendidikan dan belajar akan memberikan pengaruh dan corak yang kuat bagi pembinaan perilaku kepribadian anak didiknya. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimanakah gaya belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di Mts Masmur Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan teori Nini Subini (2011). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebanyak 62 populasi dari siswa kelas VIII Mts Masmur Pekanbaru. Sampel penelitian ini menggunakan sampel jenuh dan mengambil seluruh populasi. Hasil keseluruhan nilai adalah gaya belajar visual 361 dari 62 siswa yang dijadikan sampel dengan rata-rata 58,2%, gaya belajar auditori 396 dari 62 siswa yang dijadikan sampel dengan rata-rata 63,9%, dan gaya belajar kinestetik 359 dari 62 siswa yang dijadikan sampel dengan rata-rata 57,9%. Interpretasi yang mengacu pada hasil akhir yaitu gaya belajar yang paling sering digunakan siswa adalah gaya belajar auditori dengan rata-rata nilai 63,9%.

Kata Kunci : Gaya Belajar

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Rumusan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mendukung kemajuan suatu negara karena pendidikan dapat membantu meningkatkan sumber daya manusia untuk mengembangkan negara. Pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan, dan peradaban manusia yang terus berkembang sesuai dengan perkembangan kebudayaan dan ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK). Pendidikan memiliki peran yang penting baik secara langsung maupun tidak langsung membantu peserta didik dalam perkembangannya. Sekolah merupakan wadah bagi peserta didik untuk menimba ilmu pengetahuan agar mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Sekolah juga berperan penting pembentuk sikap dan kepribadian yang handal untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas serta berpotensi sesuai dengan tuntutan zaman yang semakin modern. Untuk itu dalam mencapai kemajuan hidupnya perlu adanya usaha bagi manusia itu sendiri sebagai subjek untuk terus berusaha seoptimal mungkin dalam menjalankan studinya untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Proses untuk mendapatkan perubahan tingkah laku adalah melalui proses belajar. Proses belajar yang akan membuat perubahan pada diri sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan itu akan terjadi apabila seseorang bersungguh-sungguh belajar untuk melakukan perubahan. Menurut Sudjana (2013: 28) “ Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan perubahan diri seseorang”.

Perubahan sebagai proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, kecakapan, kemampuan, dan daya penerimaan. Aspek yang ada pada individu serta belajar adalah melihat, mengamati, dan memahami sesuatu.

Bahasa Indonesia adalah salah satu pelajaran yang dapat diharapkan membantu siswa mengenali dirinya, budayanya dan budaya orang lain. Keterampilan berbahasa dapat dimiliki oleh siswa sebagai keterampilan berbahasa yang baik, karena bahasa adalah modal yang sangat penting bagi manusia. Ada empat keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang harus dimiliki oleh siswa, yaitu keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.

Guru mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh masing-masing siswa melalui proses pembelajaran. Guru harus memiliki kesiapan untuk mengenal karakteristik siswa dalam pembelajaran. Sugandi (2004:9) terdapat dua proses pembelajaran yaitu pembelajaran yang datang dari luar (dari guru) dan yang datang dari diri sendiri (dari dalam) yang memiliki prinsip-prinsip belajar untuk membantu dalam proses pembelajaran. Dalam keseluruhan proses pendidikan, khususnya proses pembelajaran di sekolah dan madrasah, guru memegang peran utama dan sangat penting. Perilaku guru dalam proses pendidikan dan belajar akan memberikan pengaruh dan corak yang kuat bagi pembinaan perilaku kepribadian anak didiknya. Guru harus bersikap efektif untuk memberikan pelayanan pembelajaran dan mengupayakan siswa dalam proses pembelajaran. Gaya belajar siswa harus dikenal oleh guru dan guru juga harus memiliki gaya belajar setiap siswa. Siswa juga harus dapat mengenali gaya belajar

mereka dan metode apa yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran, kemampuan siswa dapat berkembang pesat apabila siswa dapat memahami gaya belajarnya sendiri. Semua orang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dan memiliki kekurangan dan kelebihan yang berbeda, maka dari itu dalam proses belajar tidak ada cara yang dianggap benar atau salah.

Subini (2011:12) mengatakan:

Gaya belajar adalah cara seseorang merasa mudah, nyaman, dan aman saat belajar baik dari sisi waktu maupun secara indra. Gaya belajar adalah gaya yang dipilih seseorang untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan dalam suatu proses pembelajaran. Seseorang pada umumnya akan sulit memproses informasi dengan cara tidak nyaman bagi mereka karena setiap orang memiliki kebutuhan belajar sendiri. Oleh karena kebutuhan belajar setiap orang berbeda, cara belajar serta memproses informasi pun berbeda.

Dari uraian di atas bahwasanya setiap individu mempunyai gaya belajar sendiri, yang dianggap mudah serta membuat siswa merasa nyaman dan aman dalam proses belajar mengajar. Selain itu setiap individu yang melakukan gaya belajar ini adalah kebutuhan belajar dirinya sendiri.

Menurut Subini (2011:17-21) “Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat sehingga mata memegang peranan penting. Gaya belajar secara visual dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi seperti melihat gambar, diagram, peta, poster, grafik, dan sebagainya”. “Gaya belajar auditori adalah gaya belajar yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi

dengan memanfaatkan indra telinga”. “Gaya belajar kinestetik adalah cara belajar yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi dengan melakukan pengalaman, gerakan, dan sentuhan”.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di MTs Masmur Pekanbaru bahwa fenomena yang terjadi yaitu pada saat proses pembelajaran metode yang diterapkan guru lebih didominasi pada metode diskusi kelompok dan tanya jawab. Pada dasarnya gaya belajar siswa kelas VIII MTs Masmur Pekanbaru bervariasi, ada siswa dengan gaya belajar visual, ada siswa dengan gaya belajar auditori, dan adapula siswa dengan gaya belajar kinestetik. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik meneliti tentang “Analisis Gaya Belajar Siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Masmur Pekanbaru yaitu penulis ingin mengetahui gaya belajar mana yang sering digunakan siswa dalam proses pembelajaran.

Alasan penulis memilih judul ini karena menurut penulis penting untuk mengetahui gaya belajar masing-masing siswa agar guru lebih mudah menyampaikan materi dengan menyesuaikan gaya belajar mana yang sering digunakan oleh siswa dan juga membuat siswa lebih nyaman belajar dengan gaya belajar tersebut. Menurut Sudjana (2013:84) mengemukakan observasi dilakukan untuk mengukur tingkah laku maupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi sebenarnya ataupun dalam situasi buatan. Observasi awal yang penulis lakukan untuk pengambilan data pada Selasa 4 Desember 2018 dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti di sekolah yang penulis teliti di MTs Masmur Pekanbaru. Hasil yang saya dapat dari

observasi bahwa siswa kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Masmur Pekanbaru memiliki gaya belajar yang bervariasi.

Status penelitian ini adalah penelitian lanjutan karena beberapa peneliti telah melakukan penelitian serupa. Mahasiswa terdahulu yang dilakukan oleh Siska Dewi, 2013 FKIP UIR, dengan judul “Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas VIII dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP NEGERI 4 Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2012/2013”. Penelitian Siska Dewi mengkaji masalah Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas VIII dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Teori yang digunakan yaitu Subini (2011:12). Hasil penelitian tentang gaya belajar Visual, Auditori, Kinestetik, gaya belajar yang paling dominan digunakan adalah gaya belajar kinestetik dengan kriteria tinggi 86,5 %. Persamaan penelitian penulis dengan Siska Dewi sama-sama membahas gaya belajar siswa. Perbedaan penelitian penulis dengan Siska Dewi adalah subjek dan lokasi penelitian yang berbeda.

Penelitian kedua, dilakukan saudara Ni Wayan Juliani dkk (2016) PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, dengan judul “ Analisis Gaya Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus VI Kecamatan Abang Kabupaten Karangsem”. Penelitian Ni Wayan Juliani mengkaji Analisis Gaya Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus VI Kecamatan Abang Kabupaten Karangsem. Teori yang digunakan yaitu teori Nasution (2005:94). Hasil penelitian tentang gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Gaya belajar yang paling dominan digunakan adalah gaya belajar visual dengan kriteria baik 46%. Persamaan penelitian penulis

dengan Ni Wayan Juliani adalah sama-sama membahas gaya belajar. Perbedaan penelitian penulis dengan Ni Wayan Juliani adalah subjek dan lokasi penelitian yang berbeda.

Penelitian ketiga, dilakukan saudara Ibnu R. Khoeron dkk (2014) Departemen Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia, dengan judul “ Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif “. Penelitian Ibnu R. Khoeron mengkaji Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif. Teori yang digunakan yaitu Sardiman (2005). Hasil penelitian tentang gaya belajar visula, auditori, dan kinestetik. Gaya belajar yang paling dominan digunakan adalah gaya belajar auditori 55,2%. Persamaan penelitian penulis dengan Ibnu R, Khoeron adalah sama-sama membahas gaya belajar. Perbedaan penelitian penulis dengan Ibnu R. Khoeron adalah subjek dan lokasi penelitian yang berbeda.

Penelitian yang penulis lakukan ini dapat memberi manfaat secara teoretis dan praktis. Manfaat teoretis dapat memberi informasi serta sumbangan bagi pembaca. Manfaat praktisnya sebagai masukan bagi guru dalam memahami tipe gaya belajar siswa dan informasi tambahan bagi selanjutnya yang tertarik melakukan kajian dalam bidang yang sama.

1.1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah penelitian adalah bagaimanakah gaya belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Masmur Pekanbaru ?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penulisan adalah untuk mengetahui gaya belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Masmur Pekanbaru

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup

Penelitian yang berjudul “ Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas VIII dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Masmur Pekanbaru “. Penelitian ini termasuk ke dalam bidang pengajaran bahasa indonesia. Menurut Subini (2011:12) “Gaya belajar adalah cara seseorang merasa mudah, nyaman, dan aman saat belajar baik dari sisi waktu maupun secara indra. Gaya belajar adalah gaya yang dipilih seseorang untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan dalam suatu proses pembelajaran. Seseorang pada umumnya akan sulit memproses informasi dengan cara tidak nyaman bagi mereka karena setiap orang memiliki kebutuhan belajar sendiri. Oleh karena kebutuhan belajar setiap orang berbeda, cara belajar serta memproses informasi pun berbeda gaya belajar ada tiga yaitu (1) gaya belajar Visual, (2) gaya belajar Auditori, (3) gaya belajar Kinestetik.

1.3.2 Pembatasan Masalah

Adapun judul penelitian ini adalah “ Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas VIII dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Masmur Pekanbaru “. Penulis tidak membatasi masalah karena penulis membahas semua gaya belajar

menurut Subini (2011:12) yaitu gaya belajar Visual, gaya belajar Auditori, gaya belajar Kinestetik.

1.3.3 Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca dalam penelitian ini, penulis merasa perlu menjelaskan beberapa istilah yang relevan dengan masalah pokok penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Gaya belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kunci untuk mengembangkan kinerja siswa di sekolah, bagaimana cara siswa dengan mudah menempatkan dirinya dalam proses belajar (Subini 2011:14).
2. Gaya belajar visual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gaya belajar yang lebih mengandalkan penglihatan untuk menyerap informasi dalam belajar (Subini 2011:17).
3. Gaya belajar auditori yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gaya belajar yang lebih mengandalkan pendengaran untuk menyerap informasi dalam belajar (Subini 2011:19).
4. Gaya belajar kinestetik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gaya belajar yang lebih mengandalkan sentuhan atau mempraktikkan langsung untuk menyerap informasi dalam belajar (Subini 2011:21).

1.4 *Anggapan Dasar, dan Teori*

14.1 Anggapan Dasar

Menurut Winarno dalam Arikunto (2013:104) anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik. Anggapan dasar dalam penelitian ini bahwa siswa kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Masmur Pekanbaru memiliki gaya belajar yang bervariasi.

1.4.2 Teori

Penulis menguraikan teori-teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori yang berkaitan dan berhubungan dengan gaya belajar.

1.4.2.1 Pengertian Belajar

Menurut Syah (2010:87) “ Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan”. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun ia berada di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Menurut Djamarah (2002:10) “Belajar adalah suatu kegiatan yang kita lakukan untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan”. Dalam belajar, kita tidak bisa melepas diri dari beberapa hal yang dapat mengantarkan kita berhasil dalam belajar. Sudjana (2013: 28) “ Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan perubahan diri seseorang”. Perubahan sebagai proses belajar

dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, kecakapan, kemampuan, dan daya penerimaan. Aspek yang ada pada individu serta belajar adalah melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Menurut Slameto (2013:2) “Mendefinisikan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dengan lingkungannya”.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku atau proses yang mengubah suatu kegiatan melalui jalan latihan atau pengalaman.

1.4.2.2 Prinsip Belajar

Prinsip belajar adalah konsep-konsep yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Seorang guru akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik apabila dapat menerapkan cara mengajar yang sesuai dengan prinsip-prinsip belajar. Menurut Hamalik (2013: 27) Dalam proses pengajaran, unsur proses belajar memegang peranan penting bahwa mengajar adalah proses membimbing kegiatan belajar, bahwa kegiatan mengajar hanya bermakna apabila terjadi kegiatan belajar siswa. Dimiyanti (2013:42-49) prinsip-prinsip itu berkaitan dengan :

1. Perhatian dan motivasi

Perhatian mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar. Perhatian dalam pembelajaran akan timbul pada siswa apabila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Disamping itu perhatian terhadap

bahan pelajaran akan dapat membangkitkan motivasi untuk belajar. Motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang.

2. Keaktifan

Anak mempunyai dorongan untuk membuat sesuatu, mempunyai kemampuan dan aspirasi sendiri karena belajar tidak bisa dipaksakan oleh orang lain, dari itu kita harus dapat memberikan suatu dorongan pada anak, tujuannya supaya anak bisa mendapatkan suatu dorongan yang anak lakukan.

Menurut Frandsen dalam Suryabrata (2010:236-237) bahwa hal yang mendorong seseorang untuk belajar itu adalah sebagai berikut:

1. Ingin menambah wawasan yang lebih luas.
2. Memiliki sifat yang kreatif dan keinginan untuk maju.
3. Memiliki keinginan untuk mendapatkan perhatian dari orang tua, guru, dan teman-teman.
4. Berusaha memperbaiki kegagalan dengan cara baru yaitu dengan koperasi maupun kompetensi.
5. Memiliki keinginan belajar dengan cara yang aman..
6. Adanya hukuman diakhir proses pembelajaran sebagai bentuk motivasi.

Berdasarkan prinsip diatas dapat disimpulkan yaitu:

1. Seseorang harus memiliki tujuan.
2. Perlu adanya perhatian, motivasi dan ulangan.

3. Keaktifan.
4. Menjadi seseorang yang kreatif.

1.4.2.3 Gaya Belajar

Subini (2011:12) mengatakan:

Gaya belajar adalah cara seseorang merasa mudah, nyaman, dan aman saat belajar baik dari sisi waktu maupun secara indra. Gaya belajar adalah gaya yang dipilih seseorang untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan dalam suatu proses pembelajaran. Seseorang pada umumnya akan sulit memproses informasi dengan cara tidak nyaman bagi mereka karena setiap orang memiliki kebutuhan belajar sendiri. Oleh karena kebutuhan belajar setiap orang berbeda, cara belajar serta memproses informasi pun berbeda.

Dari uraian diatas bahwasanya setiap individu mempunyai gaya belajar sendiri, yang di anggap mudah serta membuat merasa nyaman, aman dalam proses belajar mengajar. Selain itu setiap individu yang melakukan gaya belajar seperti ini adalah kebutuhan belajar dirinya sendiri.

Menurut James and Gardner dalam Ghufon (2012:42) “Gaya belajar adalah cara yang kompleks di mana para siswa menganggap dan merasa paling efektif dan efisien dalam memproses, menyimpan dan memanggil kembali apa yang telah mereka pelajari ”. Menurut Kolb dalam Ghufon (2012:42) “Gaya belajar adalah metode yang dimiliki individu untuk mendapatkan informasi,

sehingga pada prinsipnya gaya belajar merupakan bagian integral dalam siklus belajar aktif”.

1.4.2.4 Gaya Belajar Visual

Menurut Subini (2011:17) “Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat sehingga mata memegang peranan penting. Gaya belajar secara visual dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi seperti melihat gambar, diagram, peta, poster, grafik, dan sebagainya”. Melihat sangat memegang peranan penting dalam belajar, dengan cara melihat seseorang bisa lebih memahami apa yang dilihat.

Karakteristik seseorang menggunakan Gaya Belajar Visual :

- a. Harus melihat bahasa tubuh dan ekspresi guru
- b. Lebih suka membaca daripada dibacakan
- c. Tidak mudah terganggu oleh keributan
- d. Materi belajar harus yang dapat dilihat
- e. Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal

1.4.2.5 Gaya Belajar Auditori

Menurut Subini (2011:17) “Gaya belajar auditori adalah gaya belajar yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi dengan memanfaatkan indera telinga”. Mendengar memegang peranan yang sangat penting dalam belajar, dengan cara mendengar seseorang bisa lebih memahami apa yang didengar.

Karakteristik seseorang menggunakan Gaya Belajar Auditori :

- a. Senang membaca dengan suara yang keras
- b. Merasa kesulitan dalam menulis tetapi hebat dalam berbicara
- c. Lebih cepat menyerap informasi dengan mendengar
- d. Mudah terganggu oleh keributan
- e. Senang berdiskusi, berbicara atau menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar.

1.4.2.6 Gaya belajar Kinestetik

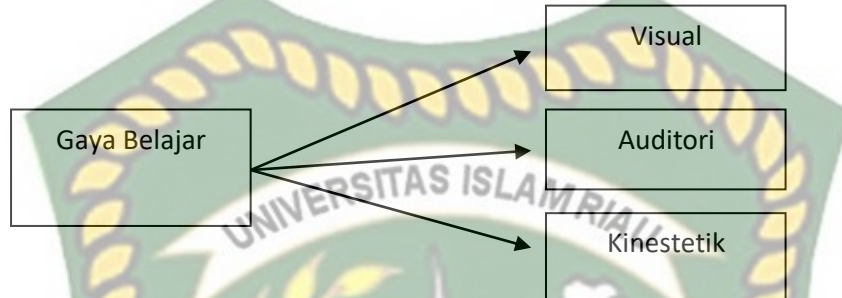
Menurut Subini (2011:17) “Gaya belajar kinestetik adalah cara belajar yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi dengan melakukan pengalaman, gerak, dan sentuhan”. Fisik memegang peranan penting dalam belajar, dengan cara menggunakan isyarat tubuh seseorang bisa lebih memahami apa yang dipelajari.

Karakteristik seseorang menggunakan Gaya Belajar Kinestetik :

- a. Banyak menggunakan isyarat tubuh
- b. Menyenangi pembelajaran yang bersifat praktik
- c. Ketika menghafal materi pembelajaran dengan cara berjalan
- d. Berbicara dengan cara perlahan
- e. Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca

1.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian teoritis di atas, dapat dikemukakan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1.1
Kerangka pemikiran gaya belajar

1.6 Penentuan Sumber Data

1.6.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono, (2016:80) adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 62 siswa MTs Masmur Pekanbaru. Dapat dilihat tabel di bawah ini :

**TABEL 01 POPULASI SISWA KELAS VIII DI MTs MASMUR
 PEKANBARU**

No.	Kelas	Jumlah
1.	Kelas VIII.1	25

2.	Kelas VIII.2	20
3.	Kelas VIII.3	17
Jumlah		62

1.6.2 Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampling jenuh. Penulis mengacu pada teori yang dikemukakan Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Sampel dalam penelitian ini adalah 62 sampel dari seluruh siswa kelas VIII MTs Masmur Pekanbaru.

1.7 Metodologi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

1.7.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, menurut Sugiyono (2016:7) menyatakan : dinamakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, dengan demikian diharapkan dapat diperoleh fakta sebenarnya tentang Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs Masmur Pekanbaru .

1.7.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Hanafi (2011:83) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melihat suatu realitas sebagai hal yang tunggal, teramati dan dapat dipragmentasikan sehingga dari masalah yang ada itu dapat mengeneralisis dan memprediksikan suatu masalah berdasarkan jumlah variabel prediktor. Berdasarkan data-data yang ditemui di lapangan, selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan masalah pokok penelitian. Pendekatan kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk mendapatkan hasil kuantitatif yang kokoh.

1.7.3 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan, karena peneliti melakukan penelitian langsung di sekolah tersebut. Peneliti membagikan angket kepada semua siswa kelas VIII untuk mengumpulkan data.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan masalah pokok penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi dan teknik angket sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan temuan dilapangan sekaligus menghindari upaya manipulasi data penelitian. Menurut Sudjana (2013:84) mengemukakan

“Observasi atau pengamatan sebagai alat peilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu maupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan”.

Observasi awal yang penulis lakukan untuk pengambilan data pada Selasa 4 Desember 2018 dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti di sekolah yang penulis teliti di MTs Masmur Pekanbaru.

2. Penyebaran Angket

Teknik angket dioperasionalkan untuk pengumpulan data secara langsung dengan memberikan pernyataan secara individual kepada setiap siswa yang dijadikan sampel tentang gaya belajar siswa. Menurut Anwar (2009:168) “Angket atau Kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden”.

1.8.1 Instrumen penilaian

Instrumen yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah alat-alat yang digunakan untuk pengambilan dan pengumpulan data penelitian. Dalam hal ini instrumen yang digunakan adalah seperangkat angket. Tujuan yang dirancang untuk penelitian ini disusun dengan melalui tahapan pengelompokan teori yang diwujudkan dalam bentuk kisi-kisi. Kisi-kisi angket yang diwujudkan dapat dilihat di bawah ini :

TABEL 02 KISI-KISI GAYA BELAJAR SISWA

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Gaya Belajar Siswa	a. Gaya Belajar Visual	a. Rapi dan teratur b. Sulit menerima intruksi verbal c. Memahami sesuatu dengan asosiasi visual d. Tidak terganggu dengan keributan e. Mengerti dengan baik mengenai posisi, bentuk, angka, dan warna	10
	b. Gaya Belajar Auditori	a. Berbicara sendiri saat belajar b. Merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam bercerita c. Memiliki kepekaan terhadap musik d. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan e. Baik dalam aktivitas lisan	10
	3. Gaya Belajar Kinestetik	a. Belajar melalui manipulasi dan praktek b. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak c. Berbicara dengan perlahan d. Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh e. Menyukai kegiatan coba-coba	10
		Jumlah	30

1.8.2 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dilakukan setelah semua data terkumpul dan telah mendapat gambaran menyeluruh tentang objek penelitian, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data (Arikunto 2014:278), adapun tahapan pengelolaan data adalah :

1. Proses editing yaitu memeriksa data apakah ada kesalahan yang dilakukan terhadap data yang terkumpul melalui angket.
2. Melakukan perhitungan pada hasil, angket, kemudian ditentukan frekuensi dan persentase dari masing-masing item pertanyaan angket yang diajukan.
3. Metabulasi data untuk memudahkan melakukan analisis, interpretasi untuk mencapai hasil akhir.

Setelah pengolahan data selesai maka tahapan selanjutnya adalah analisis data dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang berwujud angka-angka dipersentasakan, lalu ditransformasikan ke dalam deskriptif dengan persentase melalui rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase (Sudijono, 2016:43)

F = Jumlah Frekuensi/Banyaknya Individu

N = Frekuensi yang Sedang Dicari Persentasenya

Langkah pertama yang dilakukan adalah mencari hasil dari semua jawaban responden melalui rekapitulasi data penelitian. Kedua, untuk pemberian alternatif jawaban maka diberikan skor pada setiap alternatif yang telah dipersiapkan sehingga dengan pemberian skor tersebut dapat dinilai secara keseluruhan hasil rekapitulasi tabel angket di atas. Untuk memperoleh hasil data terhadap Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs Masmur Pekanbaru, maka dikemukakan kategori-kategori. Arikunto (2002:245) sebagai berikut:

1. Persentase antara 80% - 100% = Tinggi
2. Persentase antara 60% - 80% = Cukup
3. Persentase antara 40% - 60% = Sedikit Rendah
4. Persentase antara 20% - 40% = Rendah

BAB II DESKRPSI DATA

Pada bab ini, penulis mengolah data berdasarkan tiga kelompok yaitu deskripsi data, analisi data, dan interpretasi data. Data-data tersebut penulis susun secara sistematis berdasarkan urutan.

2.1 Deskripsi Data

Dalam deskripsi ini, penulis mendeskripsikan data penelitian yang telah diperoleh dari responden untuk mengetahui gaya belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran bahasa indonesia di MTs Mamur Pekanbaru. Dari seluruh populasi yang ada pada siswa kelas VIII di MTs Masmur Pekanbaru, penulis mengambil sampel sebanyak 62 dari 62 populasi dari siswa kelas VIII di MTs Masmur Pekanbaru. Pengambilan data penelitian ini telah dilakukan oleh penulis dengan menyebarkan angket kepada siswa sebanyak 30 pertanyaan. Angket yang penulis sebarakan meliputi tiga indikator yaitu:

2.1.1 Gaya Belajar Siswa Kelas VIII Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MTs Masmur Pekanbaru Dengan Indikator Gaya Belajar Visual.

No	Pokok Pertanyaan	Jumlah Responden Berdasarkan Jawaban					
		Ya		Tidak		Jumlah	
1	Ketika belajar apakah Anda harus menggunakan media yang dapat dilihat?	48		14		62	
		48	77,4%	14	22,6%	62	100 %
2	Apakah Anda lebih bisa berkonsentrasi saat guru	43		19		62	

	menerangkan materi pelajaran bila menatap wajahnya?	43	69,3%	19	30,7%	62	100 %
3	Ketika belajar apakah anda tidak mudah terganggu oleh suara keributan?	31		31		62	
		31	50%	31	50%	36	100 %
4	Apakah anda menghafal materi ulangan sambil mendengarkan musik?	13		49		62	
		13	20,9%	49	79,1%	62	100 %
5	Ketika belajar didalam kelas apakah Anda lebih suka membaca daripada dibacakan oleh guru?	34		28		62	
		34	54,8%	28	45,2%	62	100 %
6	Apakah Anda lebih cepat memahami materi yang dituliskan di papan tulis daripada dibacakan?	40		22		62	
		40	64,6%	22	35,4%	62	100 %
7	Ketika guru memberikan materi pelajaran apakah harus menggunakan media yang dapat dilihat?	49		13		62	
		49	79,1%	13	20,9%	36	100 %
8	Ketika guru memberikan materi puisi apakah harus menggunakan media gambar yang dapat dilihat?	41		21		62	
		41	66,1%	21	33,9%	62	50%

9	Apakah Anda meminta bantuan untuk menjelaskan kembali pelajaran yang diberikan oleh guru bahasa indonesia?	45		17		62	
		45	72,5%	17	27,5%	62	100 %
10	Jika dititipkan sebuah pesan, apakah Anda sering lupa untuk menyampaikan pesan tersebut?	17		45		62	
		17	27,5%	45	72,5%	62	100 %

Berdasarkan tabel 04 di atas, dapat dijelaskan bahwa jawaban responden tentang ketika belajar harus menggunakan media yang dapat dilihat, responden yang menjawab Ya sebanyak 48 (77,4%) responden, dan yang menjawab Tidak sebanyak 14 (22.6%) responden.

Jawaban responden tentang akan lebih bisa berkonsentrasi saat guru menerangkan materi pelajaran bila menatap wajahnya, responden yang menjawab Ya sebanyak 43 (69,3%) responden, dan yang menjawab Tidak sebanyak 19 (30,7%) responden.

Jawaban responden tentang ketika belajar apakah tidak mudah terganggu oleh suara keributan, responden yang menjawab Ya sebanyak 31 (50%) responden, dan yang menjawab Tidak 31 (50%) responden.

Jawaban responden tentang menghafal materi ulangan sambil mendengarkan musik, responden yang menjawab Ya sebanyak 13 (20,9%) responden, dan yang menjawab Tidak 49 (79,1%) responden.

Jawaban responden tentang ketika belajar di dalam kelas lebih suka membaca daripada di bacakan oleh guru, responden yang menjawab Ya sebanyak 34 (54,8%) responden, dan yang menjawab Tidak 28 (45,2%) responden.

Jawaban responden tentang lebih cepat memahami materi yang dituliskan di papan tulis daripada dibacakan, responden yang menjawab Ya sebanyak 40 (64,6%) responden, dan yang menjawab Tidak 22 (35,4%) responden.

Jawaban responden tentang ketika guru memberi materi pelajaran harus menggunakan media yang dapat dilihat, responden yang menjawab Ya sebanyak 49 (79,1%) responden, dan yang menjawab Tidak 13 (20,9%) responden.

Jawaban responden tentang ketika guru memberi materi puisi harus menggunakan media gambar yang dapat dilihat, responden yang menjawab Ya sebanyak 41 (66,1%) responden, dan yang menjawab Tidak 21 (33,9%) responden.

Jawaban responden tentang akan meminta bantuan untuk menjelaskan kembali pelajaran yang diberikan oleh guru bahasa indonesia, responden yang menjawab Ya sebanyak 45 (72,5%) responden, dan yang menjawab Tidak 17 (27,5%) responden.

Jawaban responden tentang jika ditiptkan sebuah pesan sering lupa untuk menyampaikan pesan tersebut , responden yang menjawab Ya sebanyak 17 (27,5%) responden, dan yang menjawab Tidak 45 (72,5%) responden.

2.1.2 Gaya Belajar Siswa Kelas VIII Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MTs Masmur Pekanbaru Dengan Indikator Gaya Belajar Auditori.

No	Pokok Pertanyaan	Jumlah Responden Berdasarkan Jawaban					
		Ya		Tidak		Jumlah	
1	Ketika guru memberikan materi apakah harus menggunakan media gambar yang harus dilihat?	39		23		62	
		39	62,9%	23	37,1%	62	100 %
2	Apakah Anda ketika akan menghadapi ulangan bahasa indonesia menghafal dengan suara yang keras?	25		37		62	
		25	40,3%	37	59,7%	62	100 %
3	Apakah Anda merasa kesulitan dalam menulis tetapi pandai dalam berbicara?	30		32		62	
		30	40,3%	32	51,7%	62	100 %
4	Apakah Anda tidak suka jika mendapat tugas menulis laporan, lebih baik ditanya secara lisan?	29		33		62	
		29	46,7%	33	53,3%	62	100 %
5	Apakah Anda lebih cepat menyerap materi pelajaran yang didengar?	46		16		62	
		46	74,2%	16	25,8%	62	100 %
6	Apakan Anda mengingat dengan baik materi pelajaran saat	43		19		62	

	diskusi?	43	69,3%	19	30,7%	62	100 %
7	Ketika belajar bila mendengar suara keributan, apakah Anda suka kehilangan konsentrasi?	54		8		62	
		54	87,1%	8	12,9%	62	100 %
8	Ketika belajar apakah Anda terganggu oleh suara keributan?	52		10		62	
		52	83,9%	10	16,1%	62	100 %
9	Ketika sampai dirumah, apakah Anda mengulangi kembali pelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah?	19		43		62	
		19	30,7%	43	69,3%	62	100 %
10	Apakah Anda suka berdiskusi dengan teman jika menemukan kesulitan dalam belajar?	59		3		62	
		59	95,2%	3	4,8%	62	100 %

Berdasarkan tabel 05 di atas, dapat dijelaskan bahwa jawaban responden tentang ketika belajar harus menggunakan media gambar yang dapat dilihat, responden yang menjawab Ya sebanyak 39 (62,9%) responden, dan yang menjawab Tidak sebanyak 23 (37,1%) responden.

Jawaban responden tentang ketika akan menghadapi ulangan bahasa indonesia menghafal dengan suara keras, responden yang menjawab Ya sebanyak 25 (40,3%) responden, dan yang menjawab Tidak 37 (59,7%) responden.

Jawaban responden tentang merasa kesulitan dalam menulis tetapi pandai dalam berbicara, responden yang menjawab Ya sebanyak 30 (40,3%) responden, dan yang menjawab Tidak 32 (51,7%) responden.

Jawaban responden tentang tidak suka jika mendapat tugas menulis laporan, lebih baik ditanya secara lisan, responden yang menjawab Ya sebanyak 29 (46,7%) responden, dan yang menjawab Tidak 33 (53,3%) responden.

Jawaban responden tentang lebih cepat menyerap materi pelajaran yang didengar, responden yang menjawab Ya sebanyak 46 (74,2%) responden, dan yang menjawab Tidak 16 (25,8%) responden.

Jawaban responden tentang dapat mengingat dengan baik materi pelajaran saat diskusi, responden yang menjawab Ya sebanyak 43 (69,3%) responden, dan yang menjawab Tidak 19 (30,7%) responden.

Jawaban responden tentang ketika belajar bila mendengar suara keributan suka kehilangan konsentrasi, responden yang menjawab Ya sebanyak 54 (87,1%) responden, dan yang menjawab Tidak 8 (12,9%) responden.

Jawaban responden tentang ketika belajar terganggu oleh suara keributan, responden yang menjawab Ya sebanyak 52 (83,9%) responden, dan yang menjawab Tidak 10 (16,1%) responden.

Jawaban responden tentang ketika sampai dirumah mengulang kembali pelajaran yang diberikan oleh guru disekolah, responden yang menjawab Ya sebanyak 19 (30,7%) responden, dan yang menjawab Tidak 43 (69,3%) responden.

Jawaban responden tentang suka berdiskusi dengan teman jika menemukan kesulitan dalam belajar, responden yang menjawab Ya sebanyak 59 (30,7%) responden, dan yang menjawab Tidak 3 (4,8%) responden.

2.1.3 Gaya Belajar Siswa Kelas VIII Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MTs Masmur Pekanbaru Dengan Indikator Gaya Belajar Kinestetik.

No	Pokok Pertanyaan	Jumlah Responden Berdasarkan Jawaban					
		Ya		Tidak		Jumlah	
1	Ketika Anda menyampaikan pendapat apakah disertai dengan gerakan tangan dan bahasa tubuh?	30		32		62	
		30	48,3%	32	51,7%	62	100 %
2	Ketika Anda membaca puisi apakah menggunakan gerakan tangan dan ekspresi wajah?	34		28		62	
		34	54,8%	28	45,2%	62	100 %
3	Apakah Anda lebih menyenangi pembelajaran yang bersifat praktik?	53		9		62	
		53	85,5%	9	14,6%	62	100 %
4	Ketika belajar drama apakah Anda lebih	52		10		62	

	menyenangi praktik daripada teori?	52	83,9%	10	16,1%	62	100 %
5	Ketika menghafal materi ulangan apakah dengan cara berjalan?	11		51		62	
		11	17,8%	51	82,2%	62	100 %
6	Ketika mengerjakan tugas apakah Anda membutuhkan waktu yang lama karena harus berjalan bolak-balik untuk mendapatkan ide?	31		31		62	
		31	50%	31	50%	62	100 %
7	Apakah Anda ketika bicara dengan orang termasuk tipe yang perlemah lembut?	44		18		62	
		44	70,9%	18	29,1%	62	100 %
8	Apakah Anda ketika berbicara kepada orang dengan cara perlahan?	37		25		62	
		37	59,7%	25	40,3%	62	100 %
9	Apakah Anda ketika belajar tidak bisa membaca dengan cepat?	29		33		62	
		29	46,7%	33	53,3%	62	100 %
10	Ketika membaca apakah Anda menggunakan jari sebagai petunjuk?	38		24		62	
		38	61,2%	24	38,8%	62	100 %

Berdasarkan tabel 05 di atas, dapat dijelaskan bahwa jawaban responden tentang ketika menyampaikan pendapat apakah disertai dengan gerakan tangan dan bahasa tubuh, responden yang menjawab Ya sebanyak 30 (48,3%) responden, dan yang menjawab Tidak sebanyak 32 (51,7%) responden.

Jawaban responden tentang ketika membaca puisi apakah menggunakan gerakan tangan dan ekspresi wajah, responden yang menjawab Ya sebanyak 34 (54,8%) responden, dan yang menjawab Tidak 28 (45,2%) responden.

Jawaban responden tentang lebih senang pembelajaran yang bersifat praktik, responden yang menjawab Ya sebanyak 53 (85,4%) responden, dan yang menjawab Tidak 9 (14,6%) responden.

Jawaban responden tentang ketika belajar drama lebih menyenangkan praktik daripada teori, responden yang menjawab Ya sebanyak 52 (83,9%) responden, dan yang menjawab Tidak 10 (16,1%) responden.

Jawaban responden tentang ketika menghafal materi ulangan dengan cara berjalan, responden yang menjawab Ya sebanyak 11 (17,8%) responden, dan yang menjawab Tidak 51 (82,2%) responden.

Jawaban responden tentang ketika mengerjakan tugas membutuhkan waktu lama karena harus berjalan bolak-balik untuk mendapatkan ide, responden yang menjawab Ya sebanyak 31 (50%) responden, dan yang menjawab Tidak 31 (50%) responden.

Jawaban responden tentang ketika bicara dengan orang termasuk tipe yang lemah lembut, responden yang menjawab Ya sebanyak 44 (70,9%) responden, dan yang menjawab Tidak 18 (29,1%) responden.

Jawaban responden tentang ketika bicara dengan orang dengan cara perlahan, responden yang menjawab Ya sebanyak 37 (59,7%) responden, dan yang menjawab Tidak 25 (40,3%) responden.

Jawaban responden tentang ketika belajar tidak bisa membaca dengan cepat, responden yang menjawab Ya sebanyak 29 (46,7%) responden, dan yang menjawab Tidak 33 (53,3%) responden.

Jawaban responden tentang ketika membaca menggunakan jari sebagai penunjuk, responden yang menjawab Ya sebanyak 38 (61,2%) responden, dan yang menjawab Tidak 24 (38,8%) responden.

2.2 Analisis Data

Pada analisis data ini, penulis telah memperoleh data melalui penyebaran angket yang telah diberikan dan telah diisi oleh siswa. Kemudian data tersebut dianalisis berdasarkan jawaban siswa mengenai gaya belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Masmur Pekanbaru. Berikut dipaparkan analisis data tentang gaya belajar di MTs Masmur Pekanbaru yang telah penulis lakukan.

2.2.1 Analisis Gaya Belajar Visual siswa kelas VIII dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Masmur Pekanbaru.

TABEL 06 KETIKA BELAJAR APAKAH ANDA HARUS MENGGUNAKAN MEDIA YANG DAPAT DILIHAT

No	Jawaban Responden	F	P
1	Ya	48	77,4 %
2	Tidak	14	22,6 %
Jumlah		62	100 %

Pada tabel 06 di atas dijelaskan bahwa ketika belajar harus menggunakan media yang dapat dilihat, responden yang menjawab Ya sebanyak 48 (77,4%) responden, dan yang menjawab Tidak sebanyak 14 (22,6%) responden. Dengan demikian terlihat bahwa dari 62 responden, 48 orang (77,4%) menjawab Ya apabila mereka harus menggunakan media yang dapat dilihat.

TABEL 07 APAKAH ANDA LEBIH BISA BERKONSENTRASI SAAT GURU MENERANGKAN MATERI PELAJARAN BILA MENATAP WAJAHNYA

No	Jawaban Responden	F	P
1	Ya	43	69,3 %
2	Tidak	19	30,7 %
Jumlah		62	100 %

Pada tabel 07 di atas dijelaskan bahwa lebih bisa berkonsentrasi saat guru menerangkan materi pelajaran bila menatap wajahnya, responden yang menjawab Ya sebanyak 43 (69,3%) responden, dan yang menjawab Tidak sebanyak 19 (30,7%) responden. Dengan demikian terlihat bahwa dari 62 responden, 43 orang (69,3%) menjawab Ya apabila mereka lebih berkonsentrasi saat guru menerangkan materi pelajaran bila menatap wajahnya.

TABEL 08 KETIKA BELAJAR APAKAH ANDA TIDAK MUDAH TERGANGGU OLEH SUARA KERIBUTAN

No	Jawaban Responden	F	P
1	Ya	31	50 %
2	Tidak	31	50 %
Jumlah		62	100 %

Pada tabel 08 di atas dijelaskan bahwa ketika belajar tidak mudah terganggu oleh suara keributan, responden yang menjawab Ya sebanyak 31 (50%) responden, dan yang menjawab Tidak sebanyak 31 (50%) responden. Dengan demikian terlihat bahwa dari 62 responden, 31 orang (50%) menjawab Ya dan 31 orang (50%) menjawab Tidak apabila mereka harus menggunakan media yang dapat dilihat.

TABEL 09 APAKAH ANDA MENGHAFAL MATERI ULANGAN SAMBIL MENDENGARKAN MUSIK

No	Jawaban Responden	F	P
----	-------------------	---	---

1	Ya	13	20,9 %
2	Tidak	49	79,1 %
Jumlah		62	100 %

Pada tabel 09 di atas dijelaskan bahwa menghafal materi ulangan sambil mendengarkan musik, responden yang menjawab Ya sebanyak 13 (20,9%) responden, dan yang menjawab Tidak sebanyak 49 (79,1%) responden. Dengan demikian terlihat bahwa dari 62 responden, 49 orang (79,1%) menjawab Tidak apabila mereka menghafal materi ulangan sambil mendengarkan musik.

TABEL 10 KETIKA BELAJAR DI DALAM KELAS APAKAH ANDA LEBIH SUKA MEMBACA DARIPADA DIBACAKAN OLEH GURU

No	Jawaban Responden	F	P
1	Ya	34	54,8 %
2	Tidak	28	45,2 %
Jumlah		62	100 %

Pada tabel 10 di atas dijelaskan bahwa ketika belajar lebih suka membaca daripada dibacakan oleh guru, responden yang menjawab Ya sebanyak 34 (54,8%) responden, dan yang menjawab Tidak sebanyak 28 (45,2%) responden. Dengan demikian terlihat bahwa dari 62 responden, 34 orang (54,8%) menjawab Ya apabila mereka ketika belajar lebih suka membaca daripada dibacakan oleh guru.

TABEL 11 APAKAH ANDA LEBIH CEPAT MEMAHAMI MATERI YANG DITULISKAN DI PAPAN TULIS DARIPADA DIBACAKAN

No	Jawaban Responden	F	P
1	Ya	40	64,6 %
2	Tidak	22	35,4 %
Jumlah		62	100 %

Pada tabel 11 di atas dijelaskan bahwa lebih cepat memahami materi yang dituliskan di papan tulis daripada dibacakan, responden yang menjawab Ya sebanyak 40 (64,6%) responden, dan yang menjawab Tidak sebanyak 22 (35,4%) responden. Dengan demikian terlihat bahwa dari 62 responden, 40 orang (64,4%) menjawab Ya apabila mereka lebih cepat memahami materi yang dituliskan di papan tulis daripada dibacakan .

TABEL 12 KETIKA GURU MEMBERIKAN MATERI DRAMA PELAJARAN APAKAH HARUS MENGGUNAKAN MEDIA YANG DAPAT DILIHAT

No	Jawaban Responden	F	P
1	Ya	49	79,1 %
2	Tidak	13	20,9 %
Jumlah		62	100 %

Pada tabel 12 di atas dijelaskan bahwa ketika guru memberikan materi pelajaran harus menggunakan media yang dapat dilihat, responden yang menjawab Ya sebanyak 49 (79,1%) responden, dan yang menjawab Tidak

sebanyak 13 (20,9%) responden. Dengan demikian terlihat bahwa dari 62 responden, 49 orang (79,1%) menjawab Ya apabila mereka ketika guru memberikan materi pelajaran harus menggunakan media yang dapat dilihat.

TABEL 13 KETIKA GURU MEMBERIKAN MATERI PUISI HARUS MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR YANG DAPAT DILIHAT

No	Jawaban Responden	F	P
1	Ya	41	66,1 %
2	Tidak	21	33,9 %
Jumlah		62	100 %

Pada tabel 13 di atas dijelaskan bahwa ketika guru memberikan materi harus menggunakan media gambar yang dapat dilihat, responden yang menjawab Ya sebanyak 41 (66,1%) responden, dan yang menjawab Tidak sebanyak 21 (33,9%) responden. Dengan demikian terlihat bahwa dari 62 responden, 41 orang (66,1%) menjawab Ya apabila mereka ketika guru memberikan materi harus menggunakan media gambar yang dapat dilihat.

TABEL 14 APAKAH ANDA MEMINTA BANTUAN UNTUK MENJELASKAN KEMBALI PELAJARAN YANG DIBERIKAN OLEH GURU BAHASA INDONESIA

No	Jawaban Responden	F	P
1	Ya	45	72,5 %
2	Tidak	17	27,5 %

Jumlah	62	100 %
--------	----	-------

Pada tabel 14 di atas dijelaskan bahwa akan meminta bantuan untuk menjelaskan kembali pelajaran yang diberikan oleh guru Bahasa Indonesia, responden yang menjawab Ya sebanyak 45 (72,5%) responden, dan yang menjawab Tidak sebanyak 17 (27,5%) responden. Dengan demikian terlihat bahwa dari 62 responden, 45 orang (72,5%) menjawab Ya apabila mereka akan meminta bantuan untuk menjelaskan kembali pelajaran yang diberikan oleh guru Bahasa Indonesia .

TABEL 15 JIKA DITITIPKAN SEBUAH PESAN, APAKAH ANDA SERING LUPA UNTUK MENYAMPAIKAN PESAN TERSEBUT

No	Jawaban Responden	F	P
1	Ya	17	27,5 %
2	Tidak	45	72,5 %
Jumlah		62	100 %

Pada tabel 15 di atas dijelaskan bahwa jika dititipkan sebiah pesan sering lupa untuk menyampaikan pesan tersebut, responden yang menjawab Ya sebanyak 17 (27,5%) responden, dan yang menjawab Tidak sebanyak 45 (72,5%) responden. Dengan demikian terlihat bahwa dari 62 responden, 45 orang (72,5%) menjawab Tidak apabila dititipkan sebiah pesan sering lupa untuk menyampaikan pesan tersebut.

**TABEL 16 PERSENTASE GAYA BELAJAR VISUAL SISWA KELAS VIII
DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI
MTS MASMUR PEKANBARU**

No	Pertanyaan	Persentase Jawaban Responden			
		Ya	Persen	Tidak	Persen
1	Ketika belajar apakah Anda harus menggunakan media yang dapat dilihat ?	48	77,4 %	14	22,6 %
2	Apakah Anda lebih bisa berkonsentrasi saat guru menerangkan materi pelajaran bila menatap wajahnya?	43	69,3 %	19	30,7 %
3	Ketika belajar apakah anda tidak mudah terganggu oleh suara keributan?	31	50 %	31	50 %
4	Apakah anda menghafal materi ulangan sambil mendengarkan musik?	13	20,9 %	49	79,1 %
5	Ketika belajar didalam kelas apakah Anda lebih suka membaca daripada dibacakan oleh guru?	34	54,8 %	28	45,2 %
6	Apakah Anda lebih cepat memahami materi yang dituliskan di papan tulis daripada dibacakan?	40	64,6 %	22	35,4 %
7	Ketika guru memberikan materi pelajaran apakah harus menggunakan media yang dapat dilihat?	49	79,1 %	13	20,9 %
8	Ketika guru memberikan materi apakah harus menggunakan media gambar yang dapat dilihat?	41	66,1 %	21	33,9 %
9	Apakah Anda meminta bantuan untuk menjelaskan kembali pelajaran yang diberikan oleh guru bahasa indonesia?	45	72,5 %	17	27,5 %

10	Jika dititipkan sebuah pesan, apakah Anda sering lupa untuk menyampaikan pesan tersebut?	17	27,5 %	45	72,5 %
	Rata-rata Jawaban	361	58,2 %	259	41,8 %

Berdasarkan penjelasan diatas dengan demikian dapat dilihat dan diketahui bahwa rata-rata jawaban siswa tentang gaya belajar visual siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Masmur Pekanbaru, responden yang menjawab Ya sebanyak 361 (58,2%), dan responden yang menjawab Tidak 259 (41,8%) responden.

2.2.2 Analisis Gaya Belajar Auditori siswa kelas VIII dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Masmur Pekanbaru.

TABEL 17 KETIKA GURU MEMBERIKAN MATERI APAKAH HARUS MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR YANG DAPAT DILIHAT

No	Jawaban Responden	F	P
1	Ya	39	62,9 %
2	Tidak	23	37,1 %
Jumlah		62	100 %

Pada tabel 17 di atas dijelaskan bahwa ketika guru memberikan materi harus menggunakan media gambar yang dapat dilihat, responden yang menjawab Ya sebanyak 39 (62,9%) responden, dan yang menjawab Tidak sebanyak 23 (37,1%) responden. Dengan demikian terlihat bahwa dari 62 responden, 39 orang

(62,9%) menjawab Ya apabila ketika guru memberikan materi harus menggunakan media gambar yang dapat dilihat .

TABEL 18 APAKAH ANDA KETIKA AKAN MENGHADAPI ULANGAN BAHASA INDONESIA MENGHAFAL DENGAN SUARA KERAS

No	Jawaban Responden	F	P
1	Ya	25	40,3 %
2	Tidak	37	59,7 %
Jumlah		62	100 %

Pada tabel 18 di atas dijelaskan bahwa ketika akan menghadapi ulangan Bahasa Indonesia menghafal dengan suara yang keras, responden yang menjawab Ya sebanyak 25 (40,3%) responden, dan yang menjawab Tidak sebanyak 37 (59,7%) responden. Dengan demikian terlihat bahwa dari 62 responden, 37 orang (59,7%) menjawab Tidak apabila ketika akan menghadapi ulangan Bahasa Indonesia menghafal dengan suara yang keras.

TABEL 19 APAKAH ANDA MERASA KESULITAN DALAM MENULIS TETAPI PANDAI DALAM BERBICARA

No	Jawaban Responden	F	P
1	Ya	30	48,3 %
2	Tidak	32	51,7 %
Jumlah		62	100 %

Pada tabel 19 di atas dijelaskan bahwa merasa kesulitan dalam menulis tetapi pandai dalam berbicara, responden yang menjawab Ya sebanyak 30 (40,3%) responden, dan yang menjawab Tidak sebanyak 32 (51,7%) responden. Dengan demikian terlihat bahwa dari 62 responden, 32 orang (51,7%) menjawab Tidak apabila merasa kesulitan dalam menulis tetapi pandai dalam berbicara.

TABEL 20 APAKAH ANDA TIDAK SUKA JIKA MENDAPAT TUGAS MENULIS LAPORAN, LEBIH BAIK DITANYA SECARA LISAN

No	Jawaban Responden	F	P
1	Ya	29	46,7 %
2	Tidak	33	53,3 %
Jumlah		62	100 %

Pada tabel 20 di atas dijelaskan bahwa tidak suka mendapat tugas menulis laporan, lebih baik ditanya secara lisan, responden yang menjawab Ya sebanyak 29 (46,7%) responden, dan yang menjawab Tidak sebanyak 33 (53,3%) responden. Dengan demikian terlihat bahwa dari 62 responden, 33 orang (53,3%) menjawab Tidak apabila tidak suka mendapat tugas menulis laporan, lebih baik ditanya secara lisan.

TABEL 21 APAKAH ANDA LEBIH CEPAT MENYERAP MATERI PELAJARAN YANG DIDENGAR

No	Jawaban Responden	F	P
----	-------------------	---	---

1	Ya	46	74,2 %
2	Tidak	16	25,8 %
Jumlah		62	100 %

Pada tabel 21 di atas dijelaskan bahwa lebih cepat menyerap materi pelajaran yang didengar, responden yang menjawab Ya sebanyak 46 (75,2%) responden, dan yang menjawab Tidak sebanyak 16 (25,8%) responden. Dengan demikian terlihat bahwa dari 62 responden, 46 orang (75,2%) menjawab Ya apabila lebih cepat menyerap materi pelajaran yang didengar.

TABEL 22 APAKAH ANDA MENINGAT DENGAN BAIK MATERI PELAJARAN SAAT DISKUSI

No	Jawaban Responden	F	P
1	Ya	43	69,3 %
2	Tidak	19	30,7 %
Jumlah		62	100 %

Pada tabel 22 di atas dijelaskan bahwa mengingat dengan baik materi pelajaran saat diskusi, responden yang menjawab Ya sebanyak 43 (69,3%) responden, dan yang menjawab Tidak sebanyak 19 (30,7%) responden. Dengan demikian terlihat bahwa dari 62 responden, 43 orang (69,3%) menjawab Ya apabila mengingat dengan baik materi pelajaran saat diskusi.

TABEL 23 KETIKA BELAJAR BILA MENDENGAR SUARA KERIBUTAN, APAKAH ANDA SUKA KEHILANGAN KONSENTRASI

No	Jawaban Responden	F	P
1	Ya	54	87,1 %
2	Tidak	8	12,9 %
Jumlah		62	100 %

Pada tabel 23 di atas dijelaskan bahwa ketika belajar bila mendengar suara keributan suka kehilangan konsentrasi, responden yang menjawab Ya sebanyak 54 (87,1%) responden, dan yang menjawab Tidak sebanyak 8 (12,9%) responden. Dengan demikian terlihat bahwa dari 62 responden, 54 orang (87,1%) menjawab Ya apabila ketika belajar bila mendengar suara keributan suka kehilangan konsentrasi.

TABEL 24 KETIKA BELAJAR APAKAH ANDA TERGANGGU OLEH SUARA KERIBUTAN

No	Jawaban Responden	F	P
1	Ya	52	83,9 %
2	Tidak	10	16,1 %
Jumlah		62	100 %

Pada tabel 24 di atas dijelaskan bahwa ketika belajar terganggu oleh suara keributan, responden yang menjawab Ya sebanyak 52 (83,9%) responden, dan yang menjawab Tidak sebanyak 10 (16,1%) responden. Dengan demikian terlihat

bahwa dari 62 responden, 52 orang (83,9%) menjawab Ya apabila ketika belajar terganggu oleh suara keributan.

TABEL 25 KETIKA SAMPAI DI RUMAH, APAKAH ANDA MENGULANG KEMBALI PELAJARAN YANG DIBERIKAN OLEH GURU DI SEKOLAH

No	Jawaban Responden	F	P
1	Ya	19	30,7 %
2	Tidak	43	69,3 %
Jumlah		62	100 %

Pada tabel 25 di atas dijelaskan bahwa ketika sampai di rumah mengulang kembali pelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah, responden yang menjawab Ya sebanyak 19 (30,7%) responden, dan yang menjawab Tidak sebanyak 43 (69,3%) responden. Dengan demikian terlihat bahwa dari 62 responden, 43 orang (69,3%) menjawab Tidak apabila ketika sampai di rumah mengulang kembali pelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah.

TABEL 26 APAKAH ANDA SUKA BERDISKUSI DENGAN TEMAN JIKA MENEMUKAN KESULITAN DALAM BELAJAR

No	Jawaban Reponden	F	P
1	Ya	59	95,2 %
2	Tidak	3	4,8 %
Jumlah		62	100 %

Pada tabel 26 di atas dijelaskan bahwa suka berdiskusi dengan teman jika menemukan kesulitan dalam belajar, responden yang menjawab Ya sebanyak 59 (95,2%) responden, dan yang menjawab Tidak sebanyak 3 (4,8%) responden. Dengan demikian terlihat bahwa dari 62 responden, 59 orang (95,2%) menjawab Tidak apabila ketika akan menghadapi ulangan Bahasa Indonesia menghafal dengan suara yang keras.

TABEL 27 PERSENTASE GAYA BELAJAR AUDITORI SISWA KELAS VIII DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MTS MASMUR PEKANBARU

No	Pertanyaan	Persentase Jawaban Responden			
		Ya	Persen	Tidak	Persen
1	Ketika guru memberikan materi apakah harus menggunakan media gambar yang harus dilihat?	39	62,9 %	23	37,1 %
2	Apakah Anda ketika akan menghadapi ulangan bahasa indonesia menghafal dengan suara yang keras?	25	40,3 %	37	59,7 %
3	Apakah Anda merasa kesulitan dalam menulis tetapi pandai dalam berbicara?	30	48,3 %	32	51,7 %
4	Apakah Anda tidak suka jika mendapat tugas menulis laporan, lebih baik ditanya secara lisan ?	29	46,7 %	33	53,3 %
5	Apakah Anda lebih cepat menyerap materi pelajaran	46	74,2 %	16	25,8 %

	yang didengar?				
6	Apakah Anda mengingat dengan baik materi pelajaran saat diskusi ?	43	69,3 %	19	30,7 %
7	Ketika belajar bila mendengar suara keributan, apakah Anda suka kehilangan konsentrasi?	54	87,1 %	8	12,9 %
8	Ketika belajar apakah Anda terganggu oleh suara keributan?	52	83,9 %	10	16,1 %
9	Ketika sampai dirumah, apakah Anda mengulangi kembali pelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah?	19	30,7 %	43	69,3 %
10	Apakah Anda suka berdiskusi dengan teman jika menemukan kesulitan dalam belajar?	59	95,2 %	3	4,8 %
	Rata-rata Jawaban	396	63,9 %	224	36,1 %

Berdasarkan penjelasan diatas dengan demikian dapat dilihat dan diketahui bahwa rata-rata jawaban siswa tentang gaya belajar auditori siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Masmur Pekanbaru, responden yang menjawab Ya sebanyak 396 (63,9%), dan responden yang menjawab Tidak 224 (36,1%) responden.

2.2.3 Analisis Gaya Belajar Kinestetik Siswa Kelas VIII Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Masmur Pekanbaru.

TABEL 28 KETIKA ANDA MENYAMPAIKAN PENDAPAT DISERTAI DENGAN GERAKAN TANGAN DAN BAHASA TUBUH

No	Jawaban Responden	F	P
1	Ya	30	48,3 %
2	Tidak	32	51,7 %
Jumlah		62	100 %

Pada tabel 28 di atas dijelaskan bahwa ketika menyampaikan pendapat disertai dengan gerakan tangan dan bahasa tubuh, responden yang menjawab Ya sebanyak 30 (48,3%) responden, dan yang menjawab Tidak sebanyak 32 (51,7%) responden. Dengan demikian terlihat bahwa dari 62 responden, 32 orang (51,7%) menjawab Tidak apabila ketika menyampaikan pendapat disertai dengan gerakan tangan dan bahasa tubuh.

TABEL 29 KETIKA ANDA MEMBACA PUISI MENGGUNAKAN GERAKAN TANGAN DAN EKSPRESI WAJAH

No	Jawaban Responden	F	P
1	Ya	34	54,8 %
2	Tidak	28	45,2 %
Jumlah		62	100 %

Pada tabel 29 di atas dijelaskan bahwa ketika membca puisi menggunakan gerakan tangan dan ekspresi wajah, responden yang menjawab Ya sebanyak 34 (54,8%) responden, dan yang menjawab Tidak sebanyak 28 (45,2%) responden. Dengan demikian terlihat bahwa dari 62 responden, 34 orang (54,8%) menjawab Ya apabila ketika membaca puisi menggunakan gerakan tangan dan ekspresi wajah.

TABEL 30 APAKAH ANDA LEBIH MENYENANGI PEMBELAJARAN YANG BERSIFAT PRAKTIK

No	Jawaban Responden	F	P
1	Ya	53	85,4 %
2	Tidak	9	14,6 %
Jumlah		62	100 %

Pada tabel 30 di atas dijelaskan bahwa lebih menyenangkan pembelajaran yang bersifat praktik, responden yang menjawab Ya sebanyak 53 (85,4%) responden, dan yang menjawab Tidak sebanyak 9 (14,6%) responden. Dengan demikian terlihat bahwa dari 62 responden, 53 orang (85,4%) menjawab Ya apabila lebih menyenangkan pembelajaran yang bersifat praktik.

TABEL 31 KETIKA BELAJAR DRAMA APAKAH ANDA LEBIH MENYENANGI PRAKTIK DARIPADA TEORI

No	Jawaban Responden	F	P
1	Ya	52	83,9 %

2	Tidak	10	16,1 %
Jumlah		62	100 %

Pada tabel 31 di atas dijelaskan bahwa ketika belajar drama lebih menyenangkan praktik daripada teori, responden yang menjawab Ya sebanyak 52 (83,9%) responden, dan yang menjawab Tidak sebanyak 10 (16,1%) responden. Dengan demikian terlihat bahwa dari 62 responden, 52 orang (83,9%) menjawab Ya apabila ketika belajar drama lebih menyenangkan praktik daripada teori.

TABEL 32 KETIKA MENGHAFAL MATERI ULANGAN APAKAH DENGAN CARA BERJALAN

No	Jawaban Responden	F	P
1	Ya	11	17,8 %
2	Tidak	51	82,2 %
Jumlah		62	100 %

Pada tabel 32 di atas dijelaskan bahwa ketika menghafal materi ulangan dengan cara berjalan, responden yang menjawab Ya sebanyak 11 (17,8%) responden, dan yang menjawab Tidak sebanyak 51 (82,2%) responden. Dengan demikian terlihat bahwa dari 62 responden, 51 orang (82,2%) menjawab Tidak apabila ketika menghafal materi ulangan dengan cara berjalan.

TABEL 33 KETIKA MENGERJAKAN TUGAS APAKAH ANDA MEMBUTUHKAN WAKTU LAMA KARENA HARUS BOLAK-BALIK UNTUK MENDAPATKAN IDE

No	Jawaban Responden	F	P
1	Ya	31	50 %
2	Tidak	31	50 %
Jumlah		62	100 %

Pada tabel 33 di atas dijelaskan bahwa ketika mengerjakan tugas membutuhkan waktu lama karena harus bolak-balik untuk mendapatkan ide, responden yang menjawab Ya sebanyak 31 (50%) responden, dan yang menjawab Tidak sebanyak 31 (50%) responden. Dengan demikian terlihat bahwa dari 62 responden, 31 orang (50%) menjawab Ya dan 31 orang (50%) menjawab Tidak apabila ketika mengerjakan tugas membutuhkan waktu lama karena harus bolak-balik untuk mendapatkan ide.

TABEL 34 APAKAH ANDA KETIKA BERBICARA DENGAN ORANG TERMASUK TIPE YANG PERLEMAH LEMBUT

No	Jawaban Responden	F	P
1	Ya	44	70,9%
2	Tidak	18	29,1 %
Jumlah		62	100 %

Pada tabel 34 di atas dijelaskan bahwa ketika berbicara dengan orang termasuk tipe yang perlemah lembut, responden yang menjawab Ya sebanyak 44

(70,9%) responden, dan yang menjawab Tidak sebanyak 18 (29,1%) responden. Dengan demikian terlihat bahwa dari 62 responden, 44 orang (70,9%) menjawab Ya apabila ketika berbicara dengan orang termasuk tipe yang perlemah lembut.

TABEL 35 APAKAH ANDA KETIKA BERBICARA KEPADA ORANG DENGAN CARA PERLAHAN

No	Jawaban Responden	F	P
1	Ya	37	59,7 %
2	Tidak	25	40,3 %
Jumlah		62	100 %

Pada tabel 35 di atas dijelaskan bahwa ketika berbicara kepada orang dengan cara perlahan, responden yang menjawab Ya sebanyak 37 (59,7%) responden, dan yang menjawab Tidak sebanyak 25 (40,3%) responden. Dengan demikian terlihat bahwa dari 62 responden, 37 orang (59,7%) menjawab Ya apabila ketika berbicara kepada orang dengan cara perlahan.

TABEL 36 APAKAH ANDA KETIKA BELAJAR TIDAK BISA MEMBACA DENGAN CEPAT

No	Jawaban responden	F	P
1	Ya	29	46,7 %
2	Tidak	33	53,3 %
Jumlah		62	100 %

Pada tabel 36 di atas dijelaskan bahwa ketika belajar tidak bisa membaca dengan cepat, responden yang menjawab Ya sebanyak 29 (46,7%) responden, dan yang menjawab Tidak sebanyak 33 (53,3%) responden. Dengan demikian terlihat bahwa dari 62 responden, 33 orang (53,3%) menjawab Tidak apabila ketika belajar tidak bisa membaca dengan cepat.

TABEL 37 KETIKA MEMBACA APAKAH ANDA MENGGUNAKAN JARI SEBAGAI PETUNJUK

No	Jawaban Responden	F	P
1	Ya	38	61,2 %
2	Tidak	24	38,8 %
Jumlah		62	100 %

Pada tabel 37 di atas dijelaskan bahwa ketika membaca menggunakan jari sebagai petunjuk, responden yang menjawab Ya sebanyak 38 (61,2%) responden, dan yang menjawab Tidak sebanyak 24 (38,8%) responden. Dengan demikian terlihat bahwa dari 62 responden, 38 orang (61,2%) menjawab Ya apabila ketika membaca menggunakan jari sebagai petunjuk.

TABEL 38 PERSENTASE GAYA BELAJAR KINESTETIK SISWA KELAS VIII DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MTS MASMUR PEKANBARU

No	Pertanyaan	Persentase Jawaban Responden			
		Ya	Persen	Tidak	Persen
1	Ketika Anda menyampaikan pendapat apakah disertai dengan	30	48,3 %	32	51,7

	gerakan tangan dan bahasa tubuh?				
2	Ketika Anda membaca puisi apakah menggunakan gerakan tangan dan ekspresi wajah?	34	54,8 %	28	45,2 %
3	Apakah Anda lebih menyenangi pembelajaran yang bersifat praktik?	53	85,4 %	9	14,6 %
4	Ketika belajar drama apakah Anda lebih menyenangi praktik daripada teori?	52	83,9 %	10	16,1 %
5	Ketika menghafal materi ulangan apakah dengan cara berjalan?	11	17,8 %	51	82,2 %
6	Ketika mengerjakan tugas apakah Anda membutuhkan waktu yang lama karena harus berjalan bolak-balik untuk mendapatkan ide?	31	50 %	31	50 %
7	Apakah Anda ketika bicara dengan orang termasuk tipe yang perlemah lembut?	44	70,9 %	18	29,1 %
8	Apakah Anda ketika berbicara kepada orang dengan cara perlahan?	37	59,7 %	25	40,3 %
9	Apakah Anda ketika belajar tidak bisa membaca dengan cepat?	29	46,7 %	33	53,3 %
10	Ketika membaca apakah Anda menggunakan jari sebagai petunjuk?	38	61,2 %	24	38,8 %
	Rata-rata Jawaban	359	57,9 %	261	42,1 %

Berdasarkan penjelasan diatas dengan demikian dapat dilihat dan diketahui bahwa rata-rata jawaban siswa tentang gaya belajar kinestetik siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Masmur Pekanbaru, responden yang menjawab Ya sebanyak 359 (57,9%), dan responden yang menjawab Tidak 261 (42,1%) responden.

2.3 Interpretasi Data

Pada bagian ini penulis menginterpretasikan data (1) gaya belajar visual siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Masmur Pekanbaru (2) gaya belajar auditori siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Masmur Pekanbaru (3) gaya belajar kinestetik siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Masmur Pekanbaru.

2.3.1 Gaya Belajar Visual siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Masmur Pekanbaru.

Berdasarkan penjelasan diatas dengan demikian dapat dilihat dan diketahui bahwa rata-rata jawaban siswa tentang gaya belajar visual siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Masmur Pekanbaru, responden yang menjawab Ya sebanyak 361 (58,2%), dan responden yang menjawab Tidak 259 (41,8%) responden. Jawaban tersebut menunjukkan bahwa ketika belajar siswa lebih cepat menyerap dan memahami materi pelajaran dengan cara melihat. Hal ini diperkuat lagi dengan bukti bahwa jawaban “Ya” yang terbesar terdapat pada pertanyaan mengenai proses pembelajaran melihat, (pertanyaan nomor 1). kenyataan ini sesuai dengan penjelasan Subini (2011:20) “yang

mengatakan bahwa salah satu ciri atau karakteristik siswa yang menggunakan gaya belajar Auditori adalah bahwa siswa ketika belajar harus menggunakan media yang dapat dilihat.

2.3.2 Gaya Belajar Auditori siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Masmur Pekanbaru.

Berdasarkan penjelasan diatas dengan demikian dapat dilihat dan diketahui bahwa rata-rata jawaban siswa tentang gaya belajar auditori siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Masmur Pekanbaru, responden yang menjawab Ya sebanyak 396 (63,9%), dan responden yang menjawab Tidak 224 (36.1%) responden. Jawaban tersebut menunjukkan bahwa ketika belajar siswa lebih cepat menyerap dan memahami materi pelajaran dengan cara mendengar. Hal ini diperkuat lagi dengan bukti bahwa jawaban “Ya” yang terbesar terdapat pada pertanyaan mengenai proses pembelajaran mendengar, (pertanyaan nomor 15). kenyataan ini sesuai dengan penjelasan Subini (2011:20) “yang mengatakan bahwa salah satu ciri atau karakteristik siswa yang menggunakan gaya belajar Auditori adalah bahwa siswa ketika belajar lebih cepat menyerap materi yang didengar.

2.3.3 Gaya Belajar Kinestetik siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Masmur Pekanbaru.

Berdasarkan penjelasan diatas dengan demikian dapat dilihat dan diketahui bahwa rata-rata jawaban siswa tentang gaya belajar kinestetik siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Masmur Pekanbaru responden

bahwa salah satu ciri atau karakteristik siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik adalah bahwa siswa lebih menyenangi materi pembelajaran yang bersifat praktik”.

Gaya belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Masmur Pekanbaru, dapat dilihat hasil temuan peneliti yang menunjukkan bahwa gaya belajar auditori merupakan gaya belajar yang memiliki nilai paling tinggi di antara gaya belajar lainnya yaitu 63.9%. Jadi, seorang pendidik harus memperhatikan gaya belajar yang dimiliki peserta didik agar dapat menyerap , mengatur dan mengelola informasi apa yang disampaikan kepada siswa tersebut.



Gambar 1.2

Diagram Batang Gaya Belajar Siswa

BAB III SIMPULAN

3.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan interpretasi data maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar auditori merupakan gaya belajar yang memiliki nilai tertinggi yaitu 63,9% dibandingkan dengan gaya belajar lainnya. Hasil analisis data tentang gaya belajar Visual siswa adalah (a) 58,2% menyatakan Ya, (b) 41,8% menyatakan Tidak. Dari hasil analisis data tersebut terlihat bahwa nilai tertinggi berada pada kategori Ya dengan persentase 5,2%. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini yang menyebutkan bahwa gaya belajar visual siswa kelas VIII dalam mata pelajaran bahasa indonesia di MTs Masmur Pekanbaru berada pada kategori sedikit rendah (40%-60%) maka hipotesis ditolak. Hasil analisis data tentang gaya belajar Auditori siswa adalah (a) 63,9% menyatakan Ya, (b) 36,1% menyatakan Tidak. Dari hasil analisis data tersebut terlihat bahwa nilai tertinggi berada pada kategori Ya dengan persentase 63,9%. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini yang menyebutkan bahwa gaya belajar auditori visual siswa kelas VIII dalam mata pelajaran bahasa indonesia di MTs Masmur Pekanbaru berada pada kategori cukup (60%-80%) maka hipotesis diterima. Hasil analisis data tentang gaya belajar Kinestetik siswa adalah (a) 57,9% menyatakan Ya, (b) 42,1% menyatakan Tidak. Dari hasil analisis data tersebut terlihat bahwa nilai tertinggi berada pada kategori Ya dengan persentase 57,9%. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini yang menyebutkan bahwa gaya belajar kinestetik visual siswa kelas VIII dalam mata pelajaran bahasa indonesia di MTs Masmur Pekanbaru berada pada kategori sedikit rendah (40%-60%) maka hipotesis ditolak.

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

4.1 Hambatan

Dalam proses menuju suatu keberhasilan yang menjadi bagian dari cita-cita tentu tidak semudah apa yang kita bayangkan, semua itu penuh dengan perjuangan dan usaha yang keras serta mengalami beberapa hambatan. Hambatan ini bagi penulis adalah suatu pengajaran yang bermakna dalam menyikapi emosiaonal demi mewujudkan impian menjadi nyata. Adapun kendala atau hambatan tersebut sebagai berikut :

1. Penulis memerlukan waktu yang sedikit lama untuk mengumpulkan semua hasil data jawaban angket.
2. Penulis mengalami kesukaran dalam pengilahan data karena keterbatasan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam menganalisis data penelitian.

4.2 Saran

Penulis ingin memaparkan segenap pemikiran penulis pada pembahasan di atas, akhir dari catatan ilmiah ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang menurut penulis sangat berguna bagi semua kalangan pembaca, rekan-rekan mahasiswa, peneliti selanjutnya, dan para guru.

1. Bagi guru, dalam hal merancang strategi hendaknya memperhatikan karakteristik kecenderungan gaya belajar siswa.
2. Kepada peneliti selanjutnya penulis sarankan untuk lebih mengembangkan penelitian mengenai analisis gaya belajar siswa ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Hamzah. 1996. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*. Surabaya. Fajar Mulya
- Anwar, Suryono. 2009. *Pemahaman Individu, Observasi, Checklist, Interview, Kuesioner dan Sosiometri*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- _____ 2012. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- _____ 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- _____ 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Ali, Muhammad. 2010. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algesindo
- Dewi, Siska. 2013 “Gaya Belajar Siswa Kelas VIII Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 4 Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2012/2013”. *Skripsi*. Pekanbaru. Universitas Islam Riau.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Dimyanti dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Ghufron, M. Nur. 2012. *Gaya Belajar Kajian Teoristik*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Bumi Aksara

Hanafi, Abdul Halim. 2011. *Metodologi Penelitian Bahasa*. Jakarta. Diadit Media Press.

Tinambunan, Jamilin. 2017. *Tips Praktis Menulis Karya Ilmiah*. Pekanbaru. Forum Kerakyatan.

Khoeron, Ibnu R. Dkk. (2014). Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif. E-Jurnal Depaertemen Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia, 1, 291.

Juliani, Ni Wayan dkk. (2016). Analisis Gaya Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Kecamatan Abang Kabupaten Karangsem Tahun Pelajaran 2015/2016. E-Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, 4, 1-12.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta. Rineka Cipta.

Subini, Nini. 2011. *Rahasia Gaya Belajar Orang Besar*. Jogjakarta. PT Buku Kita.

Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algesindo.

Sudijono, Anas. 2016. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Pers.

Sugandi, Ahmad. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang. UPT MKK UNNES.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung.

PT Alfabet.

Suryabrata. Sumadi. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Pers.

Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Yanti, Prima Gusti Dkk. 2016. *Bahasa Indonesia Konsep Dasar Dan Penerapan*. Jakarta. PT Grasindo.

